



JOGJA KITA

Harapan Wali Kota saat Peresmian Gedung Baru BEI Perwakilan DIJ

Dorong Gelar Literasi

Pasar Modal ke Masyarakat

Pasar modal dinilai sebagai salah satu wahana investasi yang menjanjikan. Tapi belum banyak warga Jogjakarta yang memilihnya.

Keberadaan kantor baru Bursa Efek Indonesia (BEI) Perwakilan DIJ diharapkan bisa menjembatannya.

SEBAGAI orang yang lama berkecimpung di pasar modal, Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti paham betul keuntungan investasi di sana. Sebelum menjadi Wakil Wali Kota Jogja pada 2006 silam, dan akhirnya menjadi Wali Kota, HS sempat 16 tahun berkiprah di dunia pasar modal melalui perusahaan sekuritas.

Menurut HS, ada persamaan kondisi pasar modal dulu dan sekarang. Masih banyak masyarakat yang belum paham tentang investasi di pasar modal. "Keprihatinanya itu masih kekurangtahuan masyarakat

soal investasi pasar modal, kalau bank semua tahu," kata HS disela pembukaan gedung baru BEI Perwakilan DIJ di Jalan Mangkubumi No 84 pekan lalu.

Karena itu HS berharap BEI bisa memberikan literasi pasar modal kepada masyarakat di Jogjakarta. "Kami berharap dengan hadirnya BEI di Yogyakarta ini bisa memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat Jogjakarta tentang arti pentingnya investasi modal," ucap HS.

HS melanjutkan, merupakan sebuah kebanggaan dan tantangan bagi kami untuk terus meningkatkan motivasi dalam membangun perekonomian daerah melalui kehadiran lembaga keuangan yang mampu menjawab dinamika zaman saat ini.

"Saat ini dinamika serta gaya hidup masyarakat modern akan kebutuhan jasa keuangan yang profesional, cepat, dan terpercaya semakin meningkat," katanya.

Demikian pula dengan semakin beragamnya produk jasa keuang-



DOKUMEN/OSAN KOTA JOGJA FOR RADAR JOGJA

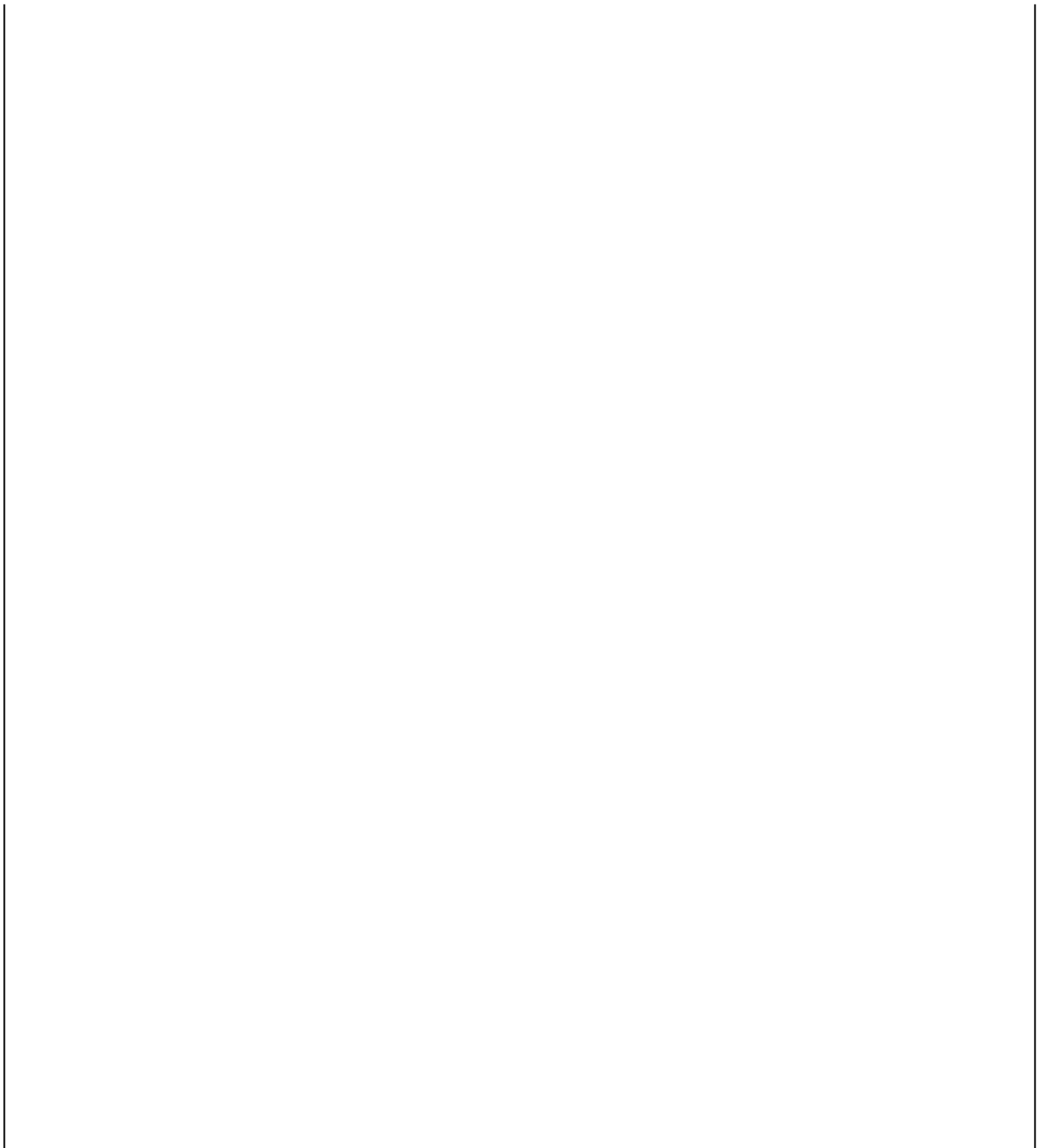
SELAMAT: Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti (kanan) menerima potongan tumpeng dalam pembukaan gedung baru BEI Perwakilan DIJ pekan lalu. Gedung baru BEI Perwakilan DIJ kini beralamat di Jalan Mangkubumi No 84.

an yang ditawarkan. Sangat bermanfaat guna menjawab ekspektasi masyarakat dalam mempercayakan pengelolaan dana keuangan.

"Mudah-mudahan dengan gedung baru ini aktivitas perdagangan yang dijalankan semakin intensif, mampu menjangkau seluruh kalangan untuk terlibat aktif dalam perdagangan saham," tuturnya.

Tapi HS juga berpesan, berdasarkan pengalamannya, investasi berasal dari kelonggaran keuangan yang dimiliki. Bukan dari hutang. Hal itu pula yang perlu dipahamkan ke masyarakat. "Jangan hutang untuk berinvestasi, bisa *ngelu meneh*," ujarnya disambut tawa.

Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal OJK, Hoesen berharap de-



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005